

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan keterampilan yang paling mendasar dari manusia. Salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara rinci tercantum dalam UU No. 41 Tahun 2007 adalah sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang dimiliki setiap manusia, empat keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, dalam menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara, sehingga keempat keterampilan ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Darmawati dkk., (2021:585) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif

menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Sedangkan menurut Werdiningsih & Sutrisno (2019:16) menyatakan, bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Selain itu keterampilan menulis bukan keterampilan yang berdiri sendiri, keterampilan ini saling berkaitan dengan keterampilan lain seperti membaca, menyimak dan berbicara.

Berdasarkan hasil prariset dan wawancara pada guru kelas IV di SDN 85 Singkawang dalam penggunaan model pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat dibutuhkan untuk memudahkan suatu proses pembelajaran karena sebagian dari 17 siswa belum mencapai nilai KKTP 70 karena tulisannya masih sulit dipahami. Selain itu peneliti menemukan beberapa siswa yang kesulitan mengenal huruf, kesulitan dalam membaca dan kurangnya pemahaman akan ejaan dan tanda baca yang dirasakan oleh beberapa siswa, siswa juga mengalami kesulitan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam menulis serta minat dan motivasi belajar mereka yang masih rendah.

Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, saat kegiatan proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulisnya. Adapun permasalahan menulis yang dialami pada siswa seperti penulisan yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan satu kalimat, penulisan huruf yang tidak konsisten, hilang, berlebihan huruf saat menulis kata tersebut sehingga tidak memiliki makna dan ada tulisan yang tidak terbaca jelas. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung

kurang berminat ketika terlalu banyak tugas menulis yang intensif. Hal tersebut di dapat dari hasil wawancara beberapa siswa dan salah satu guru yaitu Ibu Lisa Hertika selaku wali kelas di kelas IV juga menyatakan bahwa sejumlah siswa mengalami kendala dan kesulitan dalam keterampilan menulis. Dalam melihat suasana belajar tersebut di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Menurut Fitriani (2020:33) Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa, dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis secara terpadu sehingga siswa dapat memahami informasi yang berasal dari bahan bacaan dan mengkomunikasikannya secara tertulis dari hasil pemahamannya tersebut.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran karena bekerja

dalam kelompok. Siswa juga tidak hanya mendapatkan bantuan dari guru saja akan tetapi mendapat bantuan dari teman sebaya atau teman kelompok, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat dan dapat mencapai ketuntasan dalam belajar.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Jauhari dan Ilhami (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa di tinjau dari minat baca siswa SDN 1 Tanjung Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran CIRC adalah 80,5, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran konvensional adalah 71,96. Ini berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Putrawan, dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD di Gugus II Kecamatan Bangli tahun ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,4 sedangkan skor rata-rata kelas kontrol sebesar 57,00. Hal ini berarti skor rata-rata kelas eksperimen lebih dari skor rata-rata kelas kontrol dan dapat dinyatakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap literasi membaca siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sudiarni dan Sumantri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan portofolio dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model CIRC pada siswa kelas V di SD XV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata skor keterampilan membaca pemahaman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan portofolio adalah 23,47 termasuk kategori sangat baik dan rata-rata skor keterampilan membaca pemahaman yang dibelajarkan tidak menggunakan model CIRC berbantuan portofolio adalah 16,09 termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa kelompok kontrol.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 85 Singkawang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SDN 85 Singkawang masih lemah.
2. Keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 85 Singkawang yang masih rendah.
3. Kurangnya pemahaman akan ejaan dan tanda baca yang dialami oleh beberapa siswa kelas IV SDN 85 Singkawang.
4. Mengalami kesulitan untuk menghadirkan gagasan atau ide dalam menulis pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang.
5. Minat dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 85 Singkawang yang masih rendah.

### **C. Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 85 Singkawang?
2. Seberapa besar pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SDN 85 Singkawang?

### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) di SDN 85 Singkawang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) di SDN 85 Singkawang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Cooperative Intergrated Reading and Composotition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 85 Singkawang. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan dan pengalaman langsung bagi peneliti untuk memberikan pembelajaran yang inovatif dan menambah keterampilan peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini akan membawa manfaat praktis bagi:

###### **a. Bagi Guru**

Memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menggunakan model pembelajaran inovatif dan sebagai motivasi guru

dalam menciptakan pembelajaran menyenangkan, serta sebagai salah satu upaya guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

**b. Bagi Siswa**

Meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan nilai Kerjasama antaranggota kelompok, menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan atau ide dan meningkatkan keterampilan membaca serta menulis siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Memberikan contoh pembelajaran inovatif sehingga proses pembelajaran di sekolah lebih variatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan mutu Pendidikan sekolah.

**d. Bagi Peneliti Lain**

Memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang penggunaan model *Cooperative Intergrated Reading and Composotition* (CIRC).